

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut adalah kesimpulan dan saran terkait kesadaran sosial Generasi Z terhadap kelompok dhuafa melalui pemanfaatan aplikasi TikTok pada akun @etherealnara. Kesimpulan ini didasarkan pada bagaimana generasi Z memahami dan menggunakan akun @etherealnara sebagai media untuk meningkatkan kesadaran sosial terhadap kelompok dhuafa .

5.1 Kesimpulan

@etherealnara atau Nara seorang perempuan muda berusia 20 tahun asal Jombang, telah menjadi inspirasi bagi banyak orang melalui konten-konten kebaikan yang ia bagikan di akun TikTok @etherealnara. Sejak unggahan pertamanya pada Agustus 2023, Nara secara konsisten membagikan momen-momen ketika ia membantu orang-orang yang membutuhkan, yang kemudian mendapat respons positif luar biasa hingga berhasil mengumpulkan 1,2 juta pengikut dan 42,2 juta likes. Konten yang dibagikan Nara terbagi menjadi empat jenis yaitu memborong dagangan pedagang kecil, berbagi kepada jamaah salat Jumat, konten motivasi berbagi, dan kepedulian terhadap lansia.

Dampak positif dari konten-konten tersebut tercermin dari respons komentar dalam videonya yang menunjukkan kesadaran kolektif akan pentingnya berbuat baik, memberikan kenyamanan emosional di tengah beragamnya konten TikTok, mendorong kesadaran diri untuk beraksi sosial, serta menginspirasi banyak orang untuk berbagi dengan cara yang inklusif. Akun TikTok @etherealnara tidak hanya berfokus pada berbagi kebaikan, tetapi juga menerapkan sistem pengawasan yang transparan dalam pengelolaan donasi. Hal ini tercermin dari dokumentasi yang detail tentang para donatur, motivasi berdonasi, serta penyaluran bantuan kepada penerima manfaat, termasuk kunjungan berkala ke lansia yang dibantu untuk menyalurkan donasi yang telah terkumpul dari video sebelumnya.

Dari segi performa konten, tema kepedulian sosial mendominasi video-video dengan jumlah views tertinggi yang terbagi dalam tiga kategori utama.

Tema peduli lansia menempati posisi teratas dengan capaian tertinggi 32,1 juta views, diikuti tema "Jumat Berkah untuk Jamaah Salat Jumat" dengan 19,1 juta views, dan tema "Borong Dagangan Pedagang Kecil" dengan 19,9 juta views. Setiap tema memiliki kekuatan yang berbeda dalam menarik perhatian audiens - tema lansia dengan sentuhan emosional personalnya, tema Jumat Berkah dengan nilai solidaritas religiusnya, dan tema borong pedagang dengan aspek pemberdayaan ekonominya.

Generasi Z sebagai pengguna aktif TikTok memiliki kepekaan dan pandangan kritis terhadap konten sosial, khususnya terkait isu kelompok dhuafa. Dari sembilan informan yang diwawancarai, empat di antaranya merupakan pengikut aktif akun @etherealnara, sementara lainnya sering melihat kontennya melalui FYP (*For You Page*). Meskipun platform ini didominasi oleh konten hiburan dan tren viral, generasi Z menyadari bahwa media sosial dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kesadaran sosial dan menggerakkan aksi nyata dalam membantu sesama.

Melalui konten-konten yang dibagikan oleh akun @etherealnara, terjadi transformasi cara pandang dari yang awalnya skeptis dan individualistik menjadi lebih empatik dan peduli terhadap sesama. Hal ini terlihat dari beragam testimoni pengguna yang mengakui adanya perubahan pola pikir dan perilaku setelah terpapar konten-konten tersebut, dari yang sebelumnya kurang peka menjadi lebih sadar akan realitas kesenjangan sosial di sekitar mereka. Konten "Jumat Berkah" menjadi yang paling berkesan karena menampilkan narasi kolaboratif antara pemberdayaan pedagang kecil dan bantuan kepada jamaah masjid, menciptakan resonansi emosional yang kuat bagi penontonnya.

Kekuatan visual yang menampilkan ekspresi tulus dari kedua pihak - pedagang dan penerima bantuan - berhasil menciptakan koneksi emosional yang membuat penonton merasa terlibat dalam momen kebaikan tersebut. Dampak positif dari konten-konten ini tidak hanya berhenti pada interaksi digital seperti like dan komentar, tetapi berlanjut pada aksi nyata, di mana dua dari sembilan informan telah berpartisipasi dalam donasi untuk program Jumat Berkah, sementara lainnya terinspirasi untuk melakukan tindakan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi dari pengamat menjadi partisipan aktif ini sering kali dipicu oleh resonansi personal dengan konten

yang ditampilkan, seperti pengalaman pribadi atau pemahaman mendalam tentang situasi yang digambarkan dalam video.

Para pengguna mulai menyadari bahwa berbagi tidak harus dimulai dari hal yang besar, melainkan bisa dimulai dari kepekaan terhadap kesempatan berbagi di sekitar mereka, seperti membeli dagangan pedagang keliling, memberikan bantuan kepada tukang parkir atau berkolaborasi dengan teman-teman untuk berbagi takjil saat Ramadhan. Mereka memahami bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari rantai kebaikan, di mana peran sebagai pemberi dan penerima bisa bertukar sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing. Kesadaran ini memperkuat pandangan bahwa berbagi bukan hanya tentang besarnya materi, tetapi tentang niat tulus dan dampaknya yang dapat dirasakan oleh orang-orang di sekitar, yang pada akhirnya membentuk siklus kebaikan yang berkelanjutan di masyarakat.

5.2 Saran

a. Saran Teoritis

Penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana Generasi Z memanfaatkan media sosial, khususnya TikTok, untuk mengekspresikan kesadaran sosial mereka. Penelitian ini mendorong eksplorasi lebih lanjut mengenai keterlibatan digital sebagai bentuk partisipasi sosial. Peneliti masa depan dapat mempelajari lebih dalam mengenai pengaruh interaksi digital terhadap perubahan perilaku mahasiswa, khususnya bagaimana fitur-fitur media sosial seperti likes, komentar, atau repost dapat memediasi kesadaran sosial menjadi aksi nyata. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji pengaruh narasi kolektif yang dibangun dalam komentar atau cerita pada konten media sosial terhadap pembentukan empati sosial. Fokus pada Generasi Z sebagai subjek utama juga dapat diperluas untuk menggambarkan keterlibatan sosial mereka dalam konteks yang lebih beragam.

b. Saran Praktis

Bagi generasi Z yang telah mengikuti akun TikTok @etherealnara, disarankan untuk lebih aktif dalam berinteraksi dengan konten yang dibagikan. Tindakan sederhana seperti memberikan likes, berkomentar,

dan merepost konten bukan hanya mendukung algoritma platform, tetapi juga berperan dalam memperluas jangkauan pesan sosial yang ingin disampaikan. Dengan keterlibatan yang lebih aktif, generasi Z dapat menjadi bagian dari upaya kolektif untuk meningkatkan kesadaran sosial terhadap kelompok dhuafa . Untuk content creator @etherealnara, disarankan untuk terus menghadirkan konten yang relevan dengan kehidupan generasi Z, seperti cerita sederhana tentang aksi sosial yang mudah ditiru yang dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Penggunaan format yang kreatif, seperti video storytelling yang menyentuh emosi atau kolaborasi dengan tokoh-tokoh inspiratif, dapat memperkuat daya tarik konten. Kreator juga disarankan untuk terus membangun komunikasi yang erat dengan *followers* melalui balasan komentar atau pesan langsung untuk mempertahankan rasa kedekatan dan komunitas yang positif.

